365 renungan

# Sang Firman Mengalahkan Bangsa-bangsa

Wahyu 19:11-21

Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.
- Wahyu 19:15

Yesus masuk kota Yerusalem naik keledai. Namun, ketika waktu-Nya telah tiba, Dia akan datang kembali dengan menunggang kuda putih. Orang Kristen adalah pembawa damai (Mat. 5:9), tetapi mereka sekaligus juga adalah prajurit-prajurit Kristus (2Tim. 2:3). Sebagai pembawa damai, mereka harus naik keledai seperti Kristus; dan sebagai prajurit Kristus, mereka akan menunggang kuda putih bersama-Nya. Orang Kristen selalu dalam kondisi peperangan rohani melawan Iblis dan pengikut-pengikutnya (2Kor. 10:3-4). Namun, mereka akan menang karena Kristus Yesus telah menang.

Wahyu 19 menyatakan kemenangan Kristus atas musuh-musuh-Nya. Yohanes melihat Yesus Kristus datang kembali, bukan lagi menunggang seekor keledai, tetapi seekor kuda putih (ay. 11). Bersama dengan-Nya juga pasukan dari surga, dan mereka juga menunggang kuda putih (ay. 14a). Pasukan ini bukan malaikat, tetapi mereka yang memakai kain lenan halus, yakni orang-orang percaya. Dari mulut Kristus keluar sebilah pedang tajam untuk memukul segala bangsa (ay. 15). Ini artinya, Kristus yang dulu datang dengan damai, sekarang datang untuk menghakimi dan mengalahkan musuh-musuh-Nya. Yesus sekarang menyatakan diri-Nya adalah “Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan” (ay. 16). Akan ada perjamuan di mana orang-orang percaya akan makan daging semua musuh-musuh Allah (ay. 18). Ini bahasa simbolis bahwa Kristus dan pengikut-Nya akan menang, serta mengadakan pesta kemenangan atas musuh-musuh mereka. Iblis dan pengikutnya berkumpul melawan Kristus dan pasukannya, tetapi mereka akan dikalahkan dan “dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api yang menyala-nyala oleh belerang” (ay. 20). Ini adalah hukuman kekal bagi Iblis dan pengikut-pengikutnya.

Peperangan rohani, yaitu peperangan melawan Iblis dan roh-roh jahat adalah realita rohani yang tak kelihatan, tetapi nyata. Hari ini, peperangan rohani ini masih terus berlangsung. Sebagai prajurit Kristus, kita harus waspada dan terus setia mengikuti Kristus, Sang Firman Allah (ay. 13). Hanya oleh Sang Firman Allah, Iblis dan pengikut-pengikutnya akan dikalahkan dan dibinasakan.

Refleksi Diri:

- Bagaimana agar Anda tidak gentar sekaligus tidak gegabah dalam peperangan rohani melawan Iblis dan roh-roh jahat?
- Apakah Anda rutin berdoa memohon pemeliharaan dan kekuatan dari Tuhan dalam peperangan rohani selama di dunia ini?